



PEMBERDAYAAN NELAYAN DENGAN KONSEP PERIKANAN TANGKAP DI DESA WATUONDO KECAMATAN WAWONII TIMUR LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Asrianti Dja'wa*¹, Rudi Abdullah²

¹ Universitas Halu Oleo, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: asrianti.djawa@uho.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 03 Oktober 2022</p> <p>Revised : 01 November 2022</p> <p>Accepted : 01 Desember 2022</p> <p>Publication : 30 Desember 2022</p>	<p>Abstract : <i>Fishing is decreasing due to the lack of support for the ship's equipment, such as still using a manual ship engine (crank), a manual compass that is difficult to detect direction, ship electricity using the ship's main engine. This is what prompted the Management Study Program Team of the Islamic Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Kendari to do community service on the topic of Empowering fishermen through the development of capture fisheries in Watuondo Village. The method used in this research is training and outreach. The results obtained were that there were 30 participants who attended, namely 15 people from large fishermen groups and 11 people from small fishermen or around 99 percent who attended, meaning that this activity was successfully carried out where the target attendance was above 80 percent. The socialization and training carried out has an impact which increases the understanding and knowledge of fishermen and will increase their income. However, there are some fishermen who must be assisted and assisted with incentives.</i></p>
<p>Keywords: Empowerment, Capture Fisheries, Watuondo Village</p> <p>Kata Kunci: Pemberdayaan, Perikanan Tangkap, Desa Watuondo</p>	<p>Abstrak: Penangkapan ikan yang dilakukan semakin mengalami penurunan disebabkan oleh kurang mendukungnya peralatan kapal yang digunakan seperti masih menggunakan mesin kapal dengan model manual (Engkol), Kompas Manual yang sulit mendeteksi arah, Kalistrikan kapal menggunakan mesin utama kapal. Hal inilah yang mendorong Tim Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Kendari untuk melakukan pengabdian dengan topik Pemberdayaan warga nelayan lewat pengembangan perikanan tangkap di Desa Watuondo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan dan sosialisasi. Hasil yang di peroleh adalah dari peserta yang ada sebanyak 30 orang maka yang hadir yaitu sebanyak 15 orang dari kelompok nelayan besar dan 11 orang dari nelayan kecil atau sekitar 99 persen yang hadir artinya bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan dimana target kehadiran di atas 80 persen. Sosialisasi dan Pelatihan yang dilakukan memberikan dampak dimana meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para nelayan dan nantinya akan meningkatkan pendapatan. Namun ada beberapa nelayan yang harus dilakukan pendampingan serta pembinaan secara insentif.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan suatu proses yang disengaja dan berlangsung secara terus menerus yang dipusatkan di dalam kehidupan komunitas lokal, meliputi : Saling menghormati, sikap refleksi kritis, adanya kepedulian dan partisipasi kelompok, yang melaluinya masyarakat yang merasa kurang memiliki secara bersama sumber-sumber yang berharga menjadi memperoleh akses akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan mengontrol sumber-sumber tersebut” (Rais, 2019).

Pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk menolong masyarakat memperoleh sumber-sumber baru dalam mengambil keputusan serta aksi yang hendak dicoba serta berhubungan dengan diri klien tersebut, termaksud kurangi hambatan individu serta sosial dalam melaksanakan aksi (Pratiwi, 2018). Nelayan Tangkap yang ada dimasyarakat pada dasarnya adalah penduduk yang berdomisili dipesisir pantai yang pekerjaan utamanya yaitu melakukan penangkapan ikan di pesisir, dimana sebagian besar di bagi menjadi 2 kelompok utama yaitu Nelayan Tengkap yang sudah modern dan Nelayan tangkap yang masih tradisional (Malik, 2021).

Kehidupan masyarakat nelayan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian secara permanen dimana hal ini adalah nelayan pesisir yang ada di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan, dimana banyak nelayan menciptakan kebutuhan dan merancang serta melaksanakan kegiatan utamanya (Abdullah R. M., 2021). Kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya nelayan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan Sangat penting untuk dilakukan mengingat Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan merupakan Daerah pesisir dan sebagian besar penduduknya adalah Nelayan (Abdullah R. &., 2019).

Dari hasil pengamatan, pengetahuan, kemampuan dan kualitas nelayan perlu ditingkatkan. Tujuan kegiatan studi ialah 1) melakukan pemetaan terhadap sasaran pemberdayaan masyarakat di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan, 2) mendeskripsikan bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan. kelompok nelayan tangkap tradisional. Kelompok nelayan tangkap tradisional di desa ini dipecah jadi nelayan besar dan nelayan kecil (Malik H. A., 2012). Untuk Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 45 thn 2009 tentang “perikanan nelayan kecil ialah orang yang mata pencahariannya

melakukan penangkap ikan buat memenuhi kebutuhan hidup masing-masing hari yang mengenakan kapal perikanan yang berukuran sangat besar 5 gross ton” (Undang, 2009).

Dalam meningkatkan pendapatan nelayan maka masyarakat harus membuat peluang melalui penciptaan lapangan kerja dimana masyarakat nelayan dalam menentukan kebutuhannya harus mampu merancang inovasi serta melaksanakan kegiatannya, dimana pada akhirnya melahirkan nelayan yang mandiri secara permanen terutama dalam hidup masyarakat pesisir itu sendiri. Aktivitas pemberdayaan khususnya masyarakat nelayan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan sangat penting untuk dilaksanakan.

Hal ini dikarena peralihan teknologi yang sangat cepat terjadi terutama dalam penggunaan alat penangkap ikan yang berkaitan dengan mesin dimana sering mengalami kendala sehingga tidak maksimal dalam penggunaannya . Hal ini lah yang mendorong Tim Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Kendari melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Kendari dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 25- 26 April 2022 yang bertempat di aula Kantor Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan.
2. Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan yang menjadi sasaran adalah nelayan yang beroperasi menggunakan Kapal Besar dan Kapal Kecil.
3. Pengabdian kepada Masyarakat ini ditargetkan jumlah peserta dari nelayan dengan jumlah nelayan sebanyak 50 nelayan yang terdiri dari 20 orang nelayan yang menggunakan kapal besar dan 30 nelayan yang menggunakan kapal kecil.
4. Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki target yaitu semua yang ikut pelatihan dimana berjumlah 50 orang peserta untuk mengikuti pelatihan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini di anggap berhasil jika 80 % peserta mengikuti pelatihan.

5. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan fase sebagai berikut :
- a. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan diskusi dengan kelompok nelayan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan tentang penggunaan semua peralatan kapal mulai dari alat tangkap, mesin pendingin (Coolstore) dan alat navigasi pendeteksi ikan, sehingga jumlah hasil tangkapan nelayan menjadi meningkat
 - b. Menentukan waktu, tanggal dan tempat serta peralatan yang akan di gunakan dalam kegiatan. Persiapan kegiatannya yaitu menyiapkan ruangan pelatihan dengan kapasitas 50 orang yang terdiri dari nelayan menggunakan kapal besar sebanyak 20 orang dan nelayan yang menggunakan kapal kecil sebanyak 30 orang, dimana kegiatan ini di lakukan di aula kantor Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan.
 - c. Tim Pengabdian kepada Masyarakat menunjukan proposal kegiatan Pengabdian kepada Camat, Perangkat Kecamatan, Kepala Desa Watuondo, perangkat desa, toko masyarakat serta perwakilan beberapa orang Nelayan yang hadir dalam pertemuan awal, serta menyerahkan Surat Izin Pengabdian Kepada Masyarakat Kepada Camat Kecamatan Wawonii dan kepala Desa.
 - d. Menyediakan bahan perlengkapan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk buku pedoman (Manual Book) tentang penggunaan mesin penangkap ikan dan alat navigasi pendeteksi ikan dimana akan dibagikan untuk peserta kegiatan yang terdiri dari 50 orang nelayan.
 - e. Persiapan ketika sudah selesai maka ditentukan jadwal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimana dilaksanakan pada tanggal 25-26 Februari 2020, Mulai Pukul 08.00 Pagi sampai dengan Pukul 17.00 dimana dilaksanakan di aula kantor Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan.

HASIL PEMBAHASAN

Sarana aktivitas.

Masyarakat yang berdomisili di Desa Watuondo sebagian besar berprofesi sebagai nelayan tangkap. Berdasarkan data yang dirilis oleh Pemerintah Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2022, total masyarakat yang pekerjaan utamanya sebagai nelayan tangkap adalah sekitar 521 orang (Selatan, 2017). Terdapat dua

kelompok besar yang berprofesi sebagai nelayan di Konawe Kepulauan yaitu nelayan yang menggunakan kapal dimana terdiri dari 5-10 orang nelayan tiap kapal, kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan selama satu minggu sampai dengan satu bulan dan alat penangkap yang digunakan berupa jaring penangkap ikan, area penangkapannya bukan hanya dilaut Sulawesi tetapi juga di laut Maluku yang biasa disebut nelayan besar dan nelayan yang hanya menggunakan sampan dimana dioperasikan oleh satu orang dengan durasi waktu satu hari dimana nelayan ini juga sebagai pemilik perahu dan alat tangkap yang digunakan adalah tali pancing atau lainnya area penangkapan ikannya di sekitar laut Sulawesi yang biasa disebut dengan Nelayan Kecil.

Penangkapan ikan di dekat perairan Desa Watuondo.

Jenis peralatan tangkap yang digunakan oleh nelayan besar ialah jaring rampung (jaringan ple). Peralatan tangkap ini menangkap ikan tongkol, teri, kakap, dan remang. Jenis peralatan tangkap yang digunakan oleh nelayan harian sangat bermacam-macam, yakni jaringan rampus (gillnet), jaring kejar (gillnet), jaring kakap (gillnet), dan bubu. Jaringan rampus yakni peralatan tangkap yang dominan digunakan oleh nelayan tiap hari. Konsumsi berbagai jenis peralatan tangkap ini disesuaikan dengan masa dan jenis hasil tangkapan. Nelayan umumnya hanya membawa satu jenis alat tangkap kala melakukan penangkapan ikan.

Sarana pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Watuondo dicoba pada 2 kelompok nelayan dari tahun 2021-2022 partisipan/nelayan besar yang menjajaki kegiatan pemberdayaan masyarakat ini ada 25 orang, sebaliknya partisipan/nelayan kecil yang menjajaki kegiatan pemberdayaan masyarakat ada 58 orang. Tahun 2021 ada 9 orang nelayan besar dan 41 orang nelayan kecil. Tahun 2022 ada 20 orang nelayan besar dan 30 orang nelayan kecil. Isu permasalahan ekonomi masyarakat nelayan yang terjalin di Desa Watuondo ialah sedikitnya hasil penangkapan, sulitnya akses permodalan buat nelayan kecil buat peralatan dan sedikitnya sumber tenaga manusia bidang permesinan (P4W2010). Oleh karena itu kegiatan pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Watuondo berarti dicoba.

Pelaksanaan PkM

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah mengembangkan model perikanan tangkap dengan cara yaitu memberikan pelatihan tentang mesin tangkap ikan dan navigasi tentang nelayan besar dan nelayan kecil, hal ini dilakukan

karena kebanyakan nelayan yang menggunakan kapal besar dan kapal kecil sebagian besar tidak memiliki pendidikan formal sehingga di dalam satu kapal ketika melakukan kegiatan penangkapan ikan sebagai besar anak buah kapal atau nelayan tidak maksimal dalam mengoperasikan alat atau perlengkapan kapal yang sudah menggunakan teknologi terkini hal ini menyebabkan pendapatan atau hasil tangkapan mengalami penurunan dan bahkan ada beberapa alat yang rusak karena salah dalam penggunaannya seperti Navigasi kapal yang menggunakan radar untuk mendeteksi ikan dan mendeteksi kedalaman sering error karena salah menggunakannya (Salah Tekan) Motivasi dan Disiplin menjadi tujuan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat, terutama dalam kegiatan yang dilakukan oleh nelayan yang berhubungan dengan pekerjaan terutama perikanan, dalam meningkatkan kemampuan nelayan dalam bidang ini akan memperoleh sertifikasi pelatihan dari penyelenggara kegiatan.

Materi Pelatihan disusun oleh tenaga ahli yang memiliki kompetensi di bidangnya baik dari akademisi ataupun praktisi dari pemerintah daerah Kabupaten Konawe Kepulauan dengan jumlah durasi pelatihan selama 50 jam dimana materi pelatihan terdiri dari sebagai berikut : 1. Kinerja mesin diesel 2. Sistem Mesin diesel 3. Clean Up Bagian Mesin Diesel 4. Clean Up cool store 5. Listrik Kapal 6. Sistem Mesin 7. Navigasi Bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Watuondo ialah pengembangan perikanan tangkap, Pengembangan perikanan tangkap yang dicoba ialah pemberian pelatihan mesin dan navigasi buat nelayan besar, khususnya nakhoda dan ABK, pengadaan bahan peralatan tangkap dan peralatan keselamatan melaut bagi nelayan kecil serta penguatan kelembagaan nelayan kecil.

Kegiatan pelatihan untuk kelompok nelayan besar yaitu pelatihan tentang penggunaan dan pemeliharaan mesin dan navigasi mempunyai tujuan buat tingkatkan motivasi dan disiplin dalam kegiatan pekerjaan yang berhubungan dengan perikanan tangkap, tingkatkan kemampuan teknis penangkapan bidang mesin dan navigasi dan memperoleh sertifikat pelatihan mesin dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Kota Kendari. tahun 2021 dan 2022 Jumlah partisipan pelatihan dari Desa Watuondo sebanyak 9 orang dan tahun 2022 sebanyak 10 orang, pelatihan dilaksanakan selama 7 hari.

Pemberi materi yakni tenaga profesional berasal dari lembaga pemerintah dan akademisi yang memenuhi kualifikasi pelatihan dan telah memiliki persyaratan, yakni: (1) menguasai materi yang dilatihkah (2) menguasai tata metode berlatih melatih (3)

mampu memperhitungkan hasil berlatih (4) berkepribadian bagaikan pelatih dan (5) memiliki disiplin yang besar. Pelatihan untuk Nelayan Kecil yaitu dimana kelompok ini mendapatkan atensi dan pendampingan dari Dinas terkait. Disaat ini nelayan difasilitasi dengan papan nama kelompok oleh Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Konawe Kepulauan. Adanya kelembagaan semacam kelompok nelayan diharapkan mampu menyelesaikan pemecahan yang cocok dalam mengatasi permasalahan.

Kemandirian nelayan merupakan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah yang di jabarkan diatas, hal ini dirancang melalui kegiatan arisan nelayan pesisir dan koperasi nelayan bersama, dengan adanya penyimpanan pendapatan nelayan maka ini memberikan pengetahuan dan menjelaskan tentang investasi yang akan dilakukan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Ketika memasuki musim ombak banyak alat tangkap nelayan yang mengalami kerusakan maka tabungan menjadi harapan bagi para nelayan dalam mengganti alat tangkapnya. Kegiatan arisan nelayan pesisir dilakukan setiap bulan secara teratur dimana juga sebagai ajang silaturahmi antara nelayan ataupun keluarga nelayan dalam mempererat hubungan para nelayan, sebagian bahan bakar dan perbekalan untuk menangkap ikan digunakan dari hasil arisan buat nelayan tangkap.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Kendari dilakukan dengan cara sosialisasi dan Pelatihan langsung ke nelayan dimana dilaksanakan di Aula Kantor Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan, Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah 59 orang dimana terdiri dari 20 orang nelayan besar dan 29 orang dari nelayan kecil dengan presentase 99 % artinya bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil di laksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang positif bagi nelayan yaitu : Untuk nelayan besar kemampuan dan pemahaman dalam mengoperasikan mesin kapal yang sebelumnya menggunakan cara manual (engkol) dan sekarang hanya menggunakan sistim tenaga listrik (Kunci) bisa di pahami oleh semua anak buah kapal atau para nelayan. Untuk nelayan kecil sebagai besar dibantu oleh tenaga terkait untuk memodifikasi cara menghidupkan mesin kapal dengan menggunakan sistem kelistrikan dari accu atau sehingga cara kerjanya mesinnya sama dengan kapal besar. Baik Nelayan besar ataupun nelayan kecil dalam menggunakan sistem navigasi yang sebelumnya menggunakan sistem manual (Kompas Manual)

sekarang menggunakan radar dimana bukan hanya digunakan untuk mendeteksi arah kapal tetapi juga digunakan untuk mendeteksi kumpulan ikan tertentu. Hal ini tentu saja akan meningkatkan jumlah tangkapan ikan oleh para nelayan. Dan jika tangkapan ikan semakin meningkat maka pendapatan nelayan akan semakin baik sehingga akan memperbaiki kualitas hidup masyarakat nelayan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan.

Gambar 3.1 Pelatihan Konsep Perikanan Tangkap



Sumber : Tim PkM Universitas Halu Oleo

KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Kendari yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas pemberdayaan warga nelayan di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan dicoba pada 2 kelompok nelayan, ialah kelompok Nelayan besar dan nelayan kecil dimana peserta kegiatan lebih kurang sekitar 20 peserta dimana semua berasal dari nelayan besar, dan sekitar 29 peserta berasal dari nelayan kecil artinya 99 persen mengikuti kegiatan artinya bahwa kegiatan ini targetnya tercapai.
2. Pengembangan ikan tangkap yang dilakukan oleh penduduk yang merupakan nelayan yang berdomisili di Desa Watuondo berada di Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan merupakan bentuk pemberdayaan terhadap

masyarakat. Ikan tangkap yang dikembangkan dengan memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi dalam meningkatkan pendapatan nelayan.

3. Peserta memperoleh manfaat yang sangat banyak dari kegiatan pelatihan ini. Dimana materi yang peroleh berasal dari sumber yang professional serta memiliki alat tangkap ikan yang memadai baik untuk nelayan kecil apalagi untu nelayan besar, dengan adanya pelatihan ini maka nelayan mendapatkan pengalaman yang memadai tentang penggunaan serta kinerja mesin yang ada dikapal ikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Kendari, kepada Kepala Desa Watuondo Kecamatan Wawonii Timur Laut Kabupaten Konawe Kepulauan dan Kepada Masyarakat di desa Watuondo yang telah memberikan dukungan sehingga Program Pengabdian kepada Masyarakat terlaksana dengan baik.

PUSTAKA

- Abdullah, R. &. (2019). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) DI KELURAHAN LIPU KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA. Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), (pp. 1494-1508). Surabaya.
- Abdullah, R. M. (2021). PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI DESA WAWOANGI KEC. SAMPOIAWA DITENGAH PANDEMIC COVID-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 76-80.
- Malik, E. A. (2021). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT USAHA KERIPIK PISANG DI DESA WAOWANGI KECAMATAN SAMPOLAWA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 72-75.
- Malik, H. A. (2012). PEMIKIRAN AGAMA UNTUK PEMBERDAYAAN. *Jurnal Dimas*, 193.
- Pratiwi, E. T. (2018). TRAINING OF FINANCIAL MANAGEMENT ON SOCIETY SELF-HELPING AGENCY AT KELURAHAN PALABUSA, BAUBAU CITY, SOUTHEAST OF SULAWESI. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL). Surakarta.